

PELATIHAN MANAJEMEN UMKM DAN KEWIRAUSAHAAN DI PANTI ASUHAN ASIH LESTARI DADAP TANGERANG

Arifin Djakasaputra¹, Rico Candra²

¹Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia
Email: arifind@fe.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia
Email: rico.115180019@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Asih Lestari Orphanage as a PKM partner requires MSME Management and Entrepreneurship training as a provision for the future for the children of the orphanage. The PKM Odd semester 2021/2022 was carried out based on an invitation letter no.13/YPA.AL/K/VII/2021 from the head of the orphanage, Mrs. Hana Ligia Bsc. This PKM target is expected to provide proper training related to the management of MSME Management and the spirit of entrepreneurship so that it can provide provisions for Asih Lestari orphanage students to understand the management of MSME management and entrepreneurship activities. This PKM activity has been carried out at the Asih Lestari Orphanage which is located at jl. Gardu no.1 Kosambi Barat, Tangerang 15213. The results of this training activity are shared by uploading the MSME Management and Entrepreneurship Module as the output of this PKM so that participants can download and read the Asih Lestari Orphanage for future learning materials. The method of implementing this training is done with tutorials and discussions as well as questions and answers which are all held via zoom. Conclusion This PKM has been carried out well and as a channel to increase knowledge insight to students at the Asih Lestari Orphanage.

Keywords: *community of services, MSME Management, Entrepreneurship, Asih Lestari Orphanage*

ABSTRAK

Panti Asuhan Asih Lestari sebagai mitra PKM ini membutuhkan pelatihan Manajemen UMKM dan Kewirausahaan sebagai bekal masa depan bagi anak-anak Panti Asuhan tsb. PKM semester Ganjil 2021/2022 ini dilaksanakan berdasarkan surat undangan no.13/YPA.AL/K/VII/2021 dari kepala panti asuhan Ibu Hana Ligia Bsc. Target PKM ini, diharapkan dapat memberi pelatihan yang benar terkait pengelolaan Manajemen UMKM dan semangat berwirausaha sehingga bisa memberi bekal untuk siswa/siswi Panti Asuhan Asih Lestari memahami pengelolaan manajemen UMKMdandan kegiatan berwirausaha. Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan di Panti Asuhan Asih Lestari yang beralamat di jl. Gardu no.1 Kosambi Barat, Tangerang 15213. Hasil kegiatan pelatihan ini dibagikan unggahan Modul Manajemen UMKM dan Kewirausahaan sebagai luaran PKM ini sehingga dapat diunduh peserta dan dibaca oleh siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari tersebut untuk bahan pembelajaran di masa mendatang. Metode pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan tutorial dan diskusi serta tanya jawab yang seluruhnya diselenggarakan via zoom. Kesimpulan PKM ini telah dilaksanakan dengan baik dan sebagai saluran penambah wawasan pengetahuan kepada siswa-siswi di Panti Asuhan Asih Lestari.

Kata kunci: PKM, Manajemen UMKM, Kewirausahaan, Panti Asuhan Asih Lestari

1. PENDAHULUAN

Kapasitas Panti Asuhan ini dapat menampung 60 anak dengan usia 5 sampai 19 tahun. Mereka akan dididik, dibina dan dientaskan sebagai tenaga yang siap pakai di masyarakat. Saat ini Panti Asuhan Asih Lestari memiliki anak asuh sebanyak 37 orang anak asuh (berusia 6 - 19 tahun) dan dipimpin oleh ibu Hana Ligia B.Sc.

Di bawah ini foto Panti Asuhan Asih Lestari sebagai mitra PKM ini.



Gambar 1. Pantia Asuhan Asih Lestari

Pantia Asuhan Asih Lestari memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi Misi Pantia Asuhan Asih Lestari :

Visi : “Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”(Matius 25:40)

Misi : Mengembangkan anak-anak pantia untuk diarahkan dan dipersiapkan sebagai kader penerus bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, daya kreasi, idealisme, kepribadian dan budi pekerti yang luhur dan sesuai ajaran Kristiani.

Hobi adalah kecenderungan yang terus-menerus pada subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang terlibat dalam bidang tersebut. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan dan berinovasi yang berfungsi sebagai landasan panduan dan sumber daya untuk menemukan peluang untuk sukses. Minat berwirausaha muncul karena didahului pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan dalam kegiatan partisipatif untuk mendapatkan pengalaman dimana pada akhirnya keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.. Untuk melatih orang-orang yang memiliki kemampuan berwirausaha dan kemampuan untuk memulai usaha khususnya bagi siswa-siswi yatim piatu, hal pertama yang harus dilakukan adalah menjaga jiwa wirausaha itu sendiri. Sedangkan meningkatnya minat siswa-siswi dalam berwirausaha berarti mengetahui konsep diri siswa-siswi itu sendiri. Ciri-ciri orang yang memiliki pola pikir dan sikap wirausaha adalah kreativitas dan inovasi percaya diri berorientasi pada hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan orisinalitas berorientasi masa depan dan masih banyak lagi. Aplikasi lingkungan sebagai unit terkecil dari masyarakat juga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Berkaitan dengan hal tersebut perlu diperhatikan pengaruh dari dalam diri siswa-siswi itu sendiri khususnya terhadap konsep diri

mereka sehingga mereka merasa mampu menjadi seorang wirausaha. Selain itu penguasaan ilmu kewirausahaan juga harus dimantapkan agar dapat diterapkan nantinya maka faktor yang tidak kalah penting dan harus diperhatikan adalah dorongan dari lingkungan motivasi eksternal siswa. Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan sepanjang hayat berlangsung dimana saja dan kapan saja. Dalam Swiss World Economic Forum pendidikan kewirausahaan dapat menjadi agen perubahan sosial (Drucker 2017) memuat kesimpulan sebagai berikut. Sebagian besar dari apa yang anda dengar tentang kewirausahaan adalah salah. Ini bukan sihir; itu bukan misteri; dan itu tidak ada hubungannya dengan gen. Ini adalah disiplin dan seperti disiplin apa pun itu bisa dipelajari. Kewirausahaan itu bisa dipelajari dan bisa diajarkan kepada siswa di sekolah. Pengembangan keterampilan kewirausahaan dipengaruhi oleh nilai-nilai pribadi motivasi pembelajaran kemampuan hubungan dan tujuan yang diinginkan (Rae 2000) (Bygrave 2003). Bisnis bukanlah bawaan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi seperti kepribadian dan lingkungan. Motivasi sukses yang tinggi akan memuat individu lebih tertarik dalam menjalankan usaha dan akan mampu menjalankan usaha dengan baik. (De Villiers & Tipgomut, 2018; Hardiyana & Fasha Nurhadian, 2016; Mc.Clelland, 1987; Tahir, 2014). Wirausahawan adalah seseorang yang memiliki keinginan besar untuk berprestasi dibandingkan dengan yang bukan wirausahawan. Alma (2011) juga menyatakan bahwa ada dua hal yang mendorong minat seseorang untuk memulai suatu usaha yaitu atribut pribadi dan lingkungan pribadi. Atribut pribadi dan lingkungan yang menjadi kepentingan bisnis pada siswa dapat ditanamkan melalui pendidikan nonformal dimulai dari lingkungan sekitar pendidikan formal di lingkungan sekolah dan peningkatan motivasi keberhasilan siswa.

Permasalahan Mitra

Dalam rangka pengajaran yang bermutu dan pengayaan wawasan kepada siswa-siswinya di masa pandemi COVID-19 ini Panti Asuhan Asih Lestari berniat untuk membekali siswa- siswinya dengan topik manajemen UMKM dan semangat kewirausahaan. Pandemi COVID- 19 bukan hanya berdampak pada masalah kesehatan tetapi juga masalah ekonomi karena banyak perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), banyak usaha baik di perusahaan besar maupun kecil mengalami tutup usaha (kebangkrutan), sebagian karyawan ada yang diliburkan sementara waktu sehingga gaji karyawan tidak diterima secara utuh lagi. Oleh karena itu banyak masyarakat yang membutuhkan penghasilan tambahan sehingga mesti peka dengan peluang usaha walaupun tantangan yang dihadapi sangat besar. Sarana online di era digital menjadi salah satu solusi cara berbisnis di era pandemi ini karena kepraktisannya. Wabah Virus Corona ini belum diketahui kapan berakhirnya, oleh karena itu untuk menjaga kondisi keuangan tetap stabil harus ada ide untuk mencari penghasilan tambahan yang dapat dikerjakan dari rumah. Usaha rumahan menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan, dengan modal yang tidak terlalu besar, kegiatan yang fleksibel menjadi peluang di masa pandemi ini. Ada lima peluang usaha rumahan yang cukup banyak digeluti di masa pandemi ini, antara lain: usaha online, usaha pembuatan kain masker, usaha katering harian, usaha makanan beku, usaha menulis. Semua peluang usaha tsb membutuhkan ketrampilan pengelolaan manajemen UMKM dan semangat kewirausahaan.

Adapun masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra PKM disini dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Rendahnya minat dan motivasi anak-anak di panti asuhan terhadap kegiatan bisnis yang sudah dilakukan di panti asuhan Asih Lestari. (2) Minimnya pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam bidang kewirausahaan. (3) Perencanaan bisnis yang dilakukan masih sederhana dan bersifat umum, belum fokus dan khusus. (4) Pemasaran dan promosi produk dilakukan secara tradisional. Sinarasri et al. (2014) berpendapat bahwa kecakapan hidup dalam bentuk kewirausahaan akan membentuk kewirausahaan yang matang yang pada akhirnya akan membawa kemandirian dalam hidup mereka dan bahkan mungkin meringankan panti asuhan

tempat mereka tinggal saat ini. Keterbatasan keterampilan anak-anak di panti asuhan disebabkan kurangnya dukungan dari para pemangku kepentingan di sektor *startup*. Dengan tujuan melatih wirausaha baru bagi anak-anak panti diharapkan PKM ini dapat mengubah minat dan motivasi memulai usaha bagi anak-anak panti asuhan ini.

Solusi Permasalahan

Pandemi COVID-19 berdampak besar pada penurunan perekonomian nasional termasuk sektor UMKM. Namun seiring dengan menurunnya angka penularan Covid-19 dan program vaksinasi yang diterapkan, optimisme sektor UMKM bisa pulih pada tahun 2021. Untuk menciptakan insentif untuk mengajak anak-anak panti asuhan Asih Lestari tidak malu-malu dan melihat sekilas bagaimana caranya. untuk membentuk perusahaan UMKM kami memberikan pelatihan ini.

UMKM yang mampu bertahan dalam iklim COVID-19 termasuk UMKM yang sudah terkoneksi dengan ekosistem digital menggunakan *marketplace* yang ada di Indonesia. Dan UMKM yang bisa bertahan dari pandemi COVID-19 adalah yang bisa mengadaptasi usahanya menjadi produk yang inovatif seperti yang sebelumnya menjual tas dan pakaian kemudian berganti produk menjadi menjual masker. Industri lain yang berpeluang bertahan dari pandemi COVID-19 adalah industri yang bergerak dalam pemenuhan kebutuhan dasar antara lain listrik air minum pertanian peternakan perkebunan dan perikanan. mobil dan bank. Demikian juga industri ritel dapat bertahan dengan beberapa keuntungan dari penjualan melalui pemasaran digital. Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi penggunaan teknologi digital untuk secara radikal mengubah cara bisnis dan operasi melayani pelanggan

Meskipun teknologi komputer telah ada selama beberapa dekade Konsep transformasi digital masih relatif baru dan memaksa pelaku UMKM karena arus pandemi covid19. Perkembangan digital dalam globalisasi berdampak besar pada perekonomian termasuk pasar ritel. Pasar ritel di masa lalu berusaha menggantikan keberadaan pasar tradisional namun pada kenyataannya keberadaan pasar ritel modern dipengaruhi oleh globalisasi, tampaknya beberapa pasar Ritel mulai turun harga seiring jatuhnya satu per satu pasar ritel modern besar, mikro dan kecil mulai menurun satu per satu. Hal ini dikarenakan konsumen tidak tertarik dengan pembelian konvensional padahal fasilitasnya sangat nyaman dan hampir tidak ada celah. Dengan menunjukkan kemudahan berbelanja di era covid19 ini masyarakat enggan dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas belanja online. Dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mitra agar dapat mempraktikkan secara langsung dan memotivasi para mitra untuk dapat membuka bisnis UMKM di masa pandemi ini (Hubner et al., 2021; Juliana et al., 2020; Lemy et al., 2021; Pramono et al., 2019)

Terkait semua itu diperlukan pelatihan Manajemen UMKM dan Kewirausahaan kepada anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari untuk lebih memahami dan diharapkan dapat memotivasi memulai membuka bisnis UMKM di masa pandemi ini.

Target pelatihan ini adalah memberikan pengayaan wawasan atas Manajemen UMKM dan Kewirausahaan yang diharapkan dapat membantu siswa/siswi Panti Asuhan Asih Lestari dalam menghadapi krisis di masa pandemi ini. Memberikan pemahaman atas manfaat bisnis UMKM supaya tidak ada pandangan yang salah yang menyebabkan minat, semangat dan motivasi anak-anak di panti asuhan menjadi menurun terhadap kegiatan bisnis yang seharusnya mereka lakukan sekarang ini.

Dalam kegiatan PKM ini diberikan Modul Manajemen UMKM dan Kewirausahaan yang bisa dibaca kembali dan dipraktekkan oleh anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari sehingga menjadi modal untuk masa depan. Modul berisi pengetahuan tentang Manajemen UMKM dan Kewirausahaan juga materi diskusi. Pelatihan ini tidak berhenti begitu saja ketika diadakan pada semester ganjil tahun 2021 maka untuk mengatasi permasalahan yang ada di panti asuhan Asih Lestari diperlukan lebih banyak pelatihan agar anak-anak yatim piatu Asih Lestari bisa mengembangkan dirinya dan akan digantikan dengan yang baru dan anak-anak yang masih membutuhkan pelatihan. .Peminatan anak-anak Panti asuhan Asih Lestari tidak hanya diperlukan

secara terus menerus tetapi juga membutuhkan berbagai topik pelatihan baik pelatihan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, keterampilan kepemimpinan dan sejenisnya agar anak-anak dapat mandiri. Oleh karena itu kerjasama antar program atau fakultas Universitas Tarumanagara sangat diperlukan dan kerjasama dengan lingkungan sekitar untuk memberdayakan masyarakat setempat untuk bekerja sama memecahkan masalah yang dihadapi anak-anak panti asuhan Asih Lestari.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan secara keseluruhan dipersiapkan dari bulan Juli-Desember 2021. Kegiatan pelatihan ini direncanakan akan dilaksanakan dengan mengisi waktu yang tersedia di Panti Asuhan Asih Lestari. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan Manajemen UMKM dan Kewirausahaan secara tutorial disertai sesi tanya jawab. Di bawah ini susunan acara yang akan dilaksanakan:

Sesi 1 Pelatihan Manajemen UMKM dan Kewirausahaan

Sesi 2 Sesi tanya jawab

Sesi 3 Kuis dan Kuesioner yang berkaitan dengan evaluasi pemahaman materi

Pelaksanaan dilakukan menggunakan metode daring di zoom meeting. Lokasi Panti Asuhan Asih Lestari di Jl. Gardu No.1, Salemban Jati, Kosambi Barat, Dadap Tangerang. Pelatihan ini akan membagikan voucher uang elektronik @ Rp.100.000,- kepada 6 siswa yang berhasil menjawab pertanyaan kuis. Modul kami unggah di file zoom meeting tersebut. Souvenir dan hadiah diserahkan setelah satu minggu pelaksanaan PKM dengan membuat perjanjian dan mentaati prokes dengan pihak Panti Asuhan Asih Lestari.

Di akhir pelatihan diberikan kuis dan disebarakan kuesioner untuk evaluasi jalannya PKM ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari telah berusaha menyimak pembahasan teori dengan baik, dan berusaha menjawab kuis dengan baik. Hasil jawaban kuesioner siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari atas pelaksanaan PKM ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Ringkasan Jawaban Responden

Pertanyaan	Rerata Sebelum Pelatihan	Rerata Setelah Pelatihan	Perbedaan Rerata
1. Saya ingin belajar berwirausaha untuk alternatif masa depan saya nanti	4,727	5,217	0,49
2. Saya ingin tahu cara dan praktek yang benar dalam menjalankan usaha	5	5,30	0,30
3. Saya ingin belajar berwirausaha agar saya bisa sukses	4,5	4,681	0,182
4. Berwirausaha lebih baik daripada bekerja di perusahaan	4,090	4,345	0,255
5. Saya ingin belajar berwirausaha untuk menambah wawasan saya	4,727	5,045	0,318
6. Motivasi saya berwirausaha agar saya bisa menjadi kaya raya	3,727	4,090	0,367
7. Dengan berwirausaha saya bisa menolong orang lain	4,318	4,454	0,136
8. Saya ingin berwirausaha karena saya ingin menjadi bos buat diri saya sendiri	4,954	5,296	0,342

Hasil dapat dilihat bahwa ada 8 pertanyaan dari butir 1 sampai butir 8 memiliki hasil mean yang positif yang berarti setelah pelatihan pengetahuan peserta meningkat. Antusiasme anak-anak saat menjawab pertanyaan latihan dapat disimpulkan bahwa PKM ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. Di sesi II ada 8 pertanyaan yang dijawab seluruhnya dengan baik. Kedelapan pertanyaan tersebut dapat dilihat di modul PKM ini.

Penulis berharap dengan pelatihan ini dapat membekali siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari untuk lebih memahami proses Manajemen UMKM dan Kewirausahaan di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal siswa di masa depan.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Asih Lestari



Gambar 3. Pemaparan Materi Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Asih Lestari

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan PKM telah berjalan dengan lancar dan baik. Antusiasnya siswa mengikuti pelatihan dapat dilihat dari foto-foto pelaksanaan PKM ini. Hasil PKM ini terlihat dari jawaban kuesioner yang menunjukkan bahwa setelah pelatihan pengetahuan responden (siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari) mengalami peningkatan. Dengan demikian harapan kami bahwa PKM ini dapat membukakan wawasan kepada siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari agar dapat direalisasikan. Keberlanjutan pelaksanaan PKM demi mempersiapkan siswa ke jenjang pendidikan lanjut amat

dibutuhkan, agar dapat selalu mengikuti perkembangan dunia usaha dan ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan luas. Topik yang terkait pemanfaatan konsep IoT (Internet of Things) dapat dijadikan topik PKM selanjutnya. Hal ini sangat mendesak untuk disosialisasikan ke seluruh anak remaja bahwa jaringan internet bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin, apalagi kedepan seluruh kehidupan kita akan selalu berkaitan dengan penggunaan internet. Pemahaman komputerisasi sebagai alat untuk mempercepat pengelolaan dan penyebaran informasi itu yang harus disosialisasikan dengan benar sehingga di masa depan kita akan siap untuk berusaha dan pandai memanfaatkan teknologi yang akan membantu kita untuk mencapai keuntungan yang kita harapkan..

Saran

PKM semester berikutnya dapat menindaklanjuti PKM sebelumnya sehingga ada keberlanjutan dengan pembekalan topik yang diperlukan seperti yang telah terungkap dari pemahaman siswa dalam kuesioner PKM sebelumnya. Terkait pembekalan siswa di masa depan sebaiknya terus diberikan pelatihan karena pada tahun depan akan ada siswa-siswi yang baru masuk, di samping itu topik lain yang kompetensinya dimiliki oleh dosen-dosen Untar dapat dijadikan masukan untuk PKM semester berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterimakasih atas terlaksananya PKM ini yang didukung oleh LPPM UNTAR dan seluruh staf UNTAR, juga Dekan dan Staf FEB UNTAR. Kami juga berterimakasih kepada mahasiswa yang membantu PKM ini.

REFERENSI

- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Bygrave, W. D. (2003). *The Portable MBA Entrepreneurship*. Jakarta: Cambridge University Press.
- De Villiers, R., & Tipgomut, P. (2018). Reviewing The Marketing Theory Adoption Journey For Studies Using QCA As A Methodological Approach: Insights, Gaps And Agenda For Future Research. *Australasian Marketing Journal*, 26(4), 317–337. <https://doi.org/10.1016/j.ausmj.2018.10.007>
- Drucker, P. F. (2017). The Practice Of Management. In *Modern Economic Classics-Evaluations Through Time*. <https://doi.org/10.4324/9781315270548-23>
- Hardiyana, A., & Fasha Nurhadian, A. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 10(2), 104–118.
- Hubner, I. B., Irene, N., & Sitorus, B. (2021). Pemanfaatan Sayur Dalam Pembuatan Lasagna Non Daging. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 2–7.
- Juliana, J., Maleachi, S., Yulius, K. G., & Situmorang, J. (2020). Pelatihan Pembuatan Salad Sayur Hidroponik Dan Cara Pemasaran Yang Tepat Dalam E-Commerce. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 208–216.
- Lemy, D. M., Sihombing, S. O., Irene, N., Sitorus, B., Natalie, C., & Leonarto, V. (2021). Pelatihan Kreasi Tteok Dengan Variasi Menu Sate Maranggi Dan Gulai Ayam. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4, 12–23.
- Mc.Clelland, D. (1987). *Human Motivation*. Cambridge:
- Pramono, R., & H, Vasco Adato, Juliana, R. (2019). Pelatihan Pemasaran Produk Berbasis Jejaring Media Sosial Kepada Masyarakat Desa Curug Wetan Tangerang. *Prosiding PKM-CSR*, 2.

- Rae, D. (2000). *Understanding Entrepreneurial Learning: A Question Of How? International Journal Of Entrepreneurial Behavior And Research*, 6 (3):145—159.
- Sinarasri, Andwiani; Hanum, N. A. S. (2014). *Kewirausahaan Bagi Panti Asuhan Muhammadiyah Dalam Upaya Peningkatan Kreatifitas Dan Kemandirian. Prosiding Seminar Nasional Dan Internasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang; Info@Unimus.Ac.Id ; Http:*
- Tahir, A. (2014). *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.